

## Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum

Nurmiati<sup>1</sup>, Phika Ainnadya Hasan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sulawesi Barat

Email: [nurmialbugisi@gmail.com](mailto:nurmialbugisi@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Sulawesi Barat

Email: [phkhasan@gmail.com](mailto:phkhasan@gmail.com)



©2019 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat.

Artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### ABSTRACT

*Recitation or tasking is able to help students in comprehending the subject in learning process, because students' learning outcome is usually presented in front of the class, so the students are demanded to be more active in learning. Based on the fact in the real situation, students' learning outcome, particularly in the Basic Biology subject was low, therefore, the researcher was interested to conduct a research on the influence of the use of recitation method towards students' learning outcome on the Basic Biology subject of Universitas Sulawesi Barat. The purpose of this research was to find out the influence of the use of recitation method towards students' learning outcome on Basic Biology subject in Biology Education of Universitas Sulawesi Barat. This research was quasi-experimental quantitative research which was used to find out the influence of the use of recitation method towards students' learning outcome in Biology Education. The sampling method applied was Purposive Sampling technique, which was not randomly selected in order to be adjusted to the purpose of the research. The instrument used in collecting data in this research was written test which was used to get information related to students' learning outcome that applied recitation method. The descriptive analysis findings of mean score of experiment class was 75,71, while the control class was 59,28. The t-test was  $t_{count} = 6,34$  dan  $t_{table} = 1,68$ , it pointed out that there was an influence of recitation method towards students' learning outcome on Basic Biology subject in Biology Education of Universitas Sulawesi Barat.*

**Keywords:** *Recitation Method, Learning, Learning Outcome*

### ABSTRAK

*Metode resitasi atau penugasan dapat membantu mahasiswa untuk lebih menguasai materi kuliah dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar mahasiswa selalu dipresentasikan di depan kelas, jadi mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan fakta di lapangan hasil belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah biologi umum rendah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi umum pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi umum pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat. Jenis penelitian kuantitatif quasi experimental dimana penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel tidak secara acak yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode resitasi. Hasil analisis deskriptif nilai rata-rata dari kelas eksperimen sebesar 75,71 sedangkan kelas kontrol sebesar 59,28. Sedangkan hasil dari uji-t sebesar  $t_{hitung} = 6,34$  dan  $t_{tabel} =$*

1.68, ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi umum pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat.

**Kata kunci:** Metode Resitasi, Pembelajaran, Hasil Belajar

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Apalagi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dukungan dari berbagai faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan, yaitu pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam segala aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Aspek-aspek tersebut meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, dosen, mahasiswa, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh dosen adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif serta secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Metode resitasi juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih menguasai materi kuliah, karena hasil belajar mahasiswa selalu dipresentasikan di depan kelas, sehingga mahasiswa akan lebih memahami materi dan jika terjadi kesalahan mahasiswa bisa memperbaikinya, jadi mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan fakta di lapangan peneliti sebagai pengampu mata kuliah biologi umum untuk mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2017/2018, dari hasil evaluasi selama satu semester pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah hasil belajar mahasiswa rendah. Olehnya itu peneliti berinisiatif untuk menggunakan metode lain yaitu metode resitasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan metode resitasi dalam proses perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa, Olehnya itu penulis berminat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi umum pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh Briston (2014) mengemukakan bahwa pemberian pelajaran menggunakan metode resitasi untuk mata pelajaran ilmu bangunan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa lebih gampang memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode resitasi, karena selain menarik metode resitasi juga tidak

membosankan. Hal ini dapat dilihat dengan antusiasnya siswa mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*), penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Karena peneliti tidak dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Model pembelajaran pada kelas kontrol adalah metode ceramah biasa, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan metode resitasi (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat Semester I Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel yang akan diteliti dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel tidak secara acak yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2012). Olehnya itu peneliti menetapkan kelas Bio A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 mahasiswa, kelas Bio B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 mahasiswa.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun ajaran 2018/2019 di Universitas Sulawesi Barat. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yakni variabel dependent (variabel terikat) dan variabel independent (variabel bebas). Variabel

terikat dalam penelitian adalah hasil belajar dan variabel bebas adalah penerapan metode resitasi.

Desain penelitian ini yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih tidak secara random.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah penggunaan metode resitasi dan juga untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa tanpa penggunaan metode resitasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Salah satu syarat tes yang baik adalah apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur atau disebut valid. Olehnya itu sebelum tes digunakan peneliti menggunakan validasi ahli, dimana soal dikonsultasikan dengan ahlinya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua tahap, yaitu: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun program pengajaran yang akan diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah itu menyusun instrumen tes hasil belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada tahap pelaksanaan, penulis mengumpulkan data dengan langkah memberikan pre test dan post tes untuk mengetahui hasil belajara mahasiswa sebagai pengujian metode pembelajaran yang diteiliti, serta mengelolah hasil observasi yang telah didapat pada saat proses penerapan metode yang akan diteliti.

Data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel tidak berpasangan (independent). Namun untuk bisa digunakannya t-test ada persyaratan analisis yaitu data tersebut homogen dan berdistribusi normal. Maka dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F, dan teknik uji normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  pada taraf signifikan 5% dapat dilihat melalui harga t hitung pada tabel (untuk uji satu pihak), jika harga t hitung lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika

( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

*Pretest* dilakukan pada awal pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan mengetahui kemampuan awal atau mengetahui pemahaman awal peserta didik sebelum menerima materi pelajaran ekologi. *Pretest* diberikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1 Rekapitulasi data hasil *pretest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Nilai	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel	21	21
Tertinggi	45,00	45,00
Terendah	15,00	10,00
Rata-Rata	29.28	28,33

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data pada tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi *pretest* kelas eksperimen adalah 45,00 dan nilai terendah 15,00, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 45.00 dan nilai terendah 15.00. nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 29.28 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 28.33. Jumlah sampel pada kelas eksperimen sebanyak 21 mahasiswa, begitupun dengan kelas kontrol sebanyak 21 mahasiswa.

*Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada mahasiswa pada kelas eksperimen setelah menerima materi pelajaran dengan menggunakan metode Resitasi. Begitupun dengan kelas kontrol untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan tidak menggunakan metode resitasi, melainkan metode biasa yang digunakan di kelas yaitu metode ceramah. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2 Rekapitulasi data hasil *posttest* kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Nilai	Eksperimen	kontrol
Jumlah Sampel	21	21
Tertinggi	90	75

Terendah	50	45
Rata-Rata	75,71	59,28
Varians	78,21	63,21
Standar Deviasi	9,12	8,84

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data pada tabel di atas, diperoleh nilai hasil *pretest* kelas eksperimen nilai tertinggi 90,00 dan nilai terendah 50,00, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 75,00 dan nilai terendah 45. Nilai rata-rata pada kelas Eksperimen sebesar 75,71 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 59,28. Nilai varians pada kelas eksperimen adalah 78,21 sedangkan pada kelas kontrol 63,21. Standar deviasi pada kelas eksperimen sebesar 9,12, dan pada kelas kontrol memiliki standar deviasi sebesar 8,84.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Untuk berdistribusi normal atau tidak, maka data tersebut perlu diolah yang kemudian disebut uji normalitas. Bila hasilnya berdistribusi normal, maka teknik statistik parametris dapat digunakan. Teknik analisis untuk uji normalitas menggunakan harga Chi Kuadrat. Harga Chi Kuadrat hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5%. Jika harga Chi Kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) < harga Chi Kuadrat tabel ( $X^2_{tabel}$ ), maka data berdistribusi normal (Tiro, 2011).

Dari hasil analisis, maka diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 3** Hasil uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen.

Kelas	$x^2$
Eksperimen	2,26
Kontrol	2,51

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai harga Chi-Kuadrat hitung ( $X^2$ ) untuk kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 2,26$  sedangkan untuk kelas kontrol  $X^2_{hitung} = 2,51$ . Hal ini menunjukkan data  $X^2_{hitung}$  kelas eksperimen dan kontrol <  $X^2_{tabel} = 11,6$  nilai  $\alpha = 0.05$  maka hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Hasil

yang diperoleh dalam uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan uji-F Kriteria pengujian kedua kelompok sampel dikatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji homogenitas  $F_{hitung} = 1,23$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,12$  dengan  $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1)$ . Ini menunjukkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data kelas sampel mempunyai variansi yang homogen (Tiro, 2011).

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji independent sample t-test. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima dan juga untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif penggunaan Metode *Resitasi* pada hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat.

Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  pada taraf signifikan 5% dapat dilihat melalui harga  $t_{hitung}$  pada tabel (untuk uji satu pihak), jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis harga  $t_{hitung} = 6,34$ . Sementara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 42 peserta didik dari jumlah kelas kontrol dan eksperimen, maka nilai derajat kebebasan ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ ) jadi  $dk = 21+21-2 = 40$  dengan taraf signifikan 5% untuk uji satu pihak (independent) t-test maka dapat diketahui  $t_{tabel} = 1,68$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi umum Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat, secara deskriptif hasil dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk rendah.. Pemberian *pretest* untuk melihat kemampuan awal mahasiswa mengenai materi biologi umum sebelum diberikan perlakuan. Dengan adanya hasil yang didapatkan dari *pretest* ini dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol rendah mungkin disebabkan karena pemberian evaluasi diawal sebelum proses

pembelajaran dilaksanakan, sehingga mahasiswa belum tahu mengenai materi yang ditestkan.

Sedangkan hasil dari pemberian *posttest* dari kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi sebesar 90,00, sementara hasil *posttest* dari kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebesar 75,00. Berdasarkan dari hasil kedua kelas tersebut jika dilihat lebih unggul dari kelas eksperimen, karena pada pemberian *posttest* dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti proses pembelajaran. Jika ditinjau lagi dari hasil nilai yang lain misalnya nilai rata-rata kelas, variansi, dan nilai standar deviasi tetap lebih tinggi yang didapatkan dari kelas eksperimen. Dengan adanya nilai yang lebih tinggi didapatkan oleh kelompok eksperimen dibandingkan dengan nilai dari kelompok kontrol itu disebabkan karena pada kelompok atau kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menggunakan metode resitasi.

Kita ketahui bahwa penggunaan metode resitasi (pemberian tugas) dalam proses pembelajaran dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan materi pembelajaran dalam proses perkuliahan akan lebih mudah dipahami. Dengan adanya penggunaan metode resitasi dalam proses pembelajaran, mahasiswa juga merasa terlatih dengan adanya pemberian tugas-tugas. Pemberian tugas bukan hanya diberikan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dosen juga memberikan tugas di rumah, jadi mahasiswa akan lebih antusias dalam belajar dan mendalami materi perkuliahan.

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan perkuliahan di mana dosen memberikan tugas tertentu agar mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman kampus, di laboratorium, di perpustakaan, di tempat tinggal mahasiswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan (Djamarah dan Zain, 2006). Jadi tugas yang diberikan untuk mahasiswa sifatnya tidak terbatas, artinya tugas tersebut dapat dikerjakan kapan dan dimana mahasiswa tersebut berada.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis harga  $t_{hitung} = 6,34$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan metode

resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat. Metode resitasi akan sangat membantu mahasiswa dalam mempelajari materi kuliahnya, karena secara tidak langsung mahasiswa belajar melalui tugas tersebut. Di samping itu metode ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan klipping, dan sebagainya. Metode ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas individu atau kelompok, dan dapat merupakan unsur penting dalam pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) (Ibrahim. 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Briston (2014) mengemukakan bahwa pemberian pelajaran menggunakan metode resitasi untuk mata pelajaran ilmu bangunan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa lebih gampang memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode resitasi, karena selain menarik metode resitasi juga tidak membosankan. Hal ini dapat dilihat dengan antusiasnya siswa mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar pada mata kuliah biologi umum pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat

### Saran

Diharapkan dengan adanya tulisan ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada orang-orang yang membacanya, dan dapat menjadi kontribusi untuk institusi.

## REFERENSI

Briston Bernadrus M. 2014. *Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di Kelas X A Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton Di SMK N2 Pengasih Kulon Progo.* (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/5-Briston-09505241010.pdf>, diakses 15 Agustus 2018).

- Elizabert. 2014. *Collaborative Learning Techniques*. Nusa Media. Bandung.
- Ibrahim. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru yang Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nunuk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak. Yogyakarta.
- Rifa'i. 2009. *Psikologi Pendidikan*. UNNES Press. Semarang.
- Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. CV ALFABETA. Bandung.
- Saputra, Setyawan Try. 2012. *Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Otomotif Dasar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3*. Yogyakarta.
- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. CV ALFABETA. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Alfabeta. Bandung.
- Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tiro, Muhammad. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. CV Andira Karya Mandiri. Makassar.
- Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Terpadu*. PT Bumi Aksara. Jakarta.